

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris mengenai pengaruh profitabilitas, *leverage*, *capital intensity ratio*, komisaris independen, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2021. Pada penelitian ini menggunakan data sekunder dengan menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan sampel. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 64 perusahaan selama 4 tahun periode pengamatan sehingga data observasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 256 dengan data yang di *outlier* sebanyak 30, jadi data observasi pada penelitian ini yaitu sebanyak 226. Hasil dari penelitian ini memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
2. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
3. *Capital intensity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
4. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.
5. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, Adapun keterbatasan di dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menggunakan lima variabel independen yang mana kemampuan variabel-variabel tersebut dalam menjelaskan variabel dependen masih sangat terbatas, karena masih banyak faktor-faktor lain yang mampu menjelaskan variabel dependen.
2. Variabel profitabilitas, *capital intensity ratio*, komisaris independen, dan ukuran perusahaan tidak dapat memberikan pengaruh terhadap manajemen pajak.
3. Ruang lingkup pada penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan dari sektor manufaktur. Karena itu penelitian ini tidak dapat digeneralisir dan diaplikasikan untuk industri selain manufaktur.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan – keterbatasan penelitian, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan agar indikator penelitian pada manajemen pajak dapat diganti dengan *proxy* yang lain selain ETR.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel dengan menggunakan sampel dari sektor lain.
3. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menyajikan variabel independen yang lebih bervariasi untuk meningkatkan nilai koefisien determinasi atau dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi manajemen pajak.